



PT OBM DRILCHEM TBK

LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen

FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2025 and 2024
And For The Years Then Ended
With Independent Auditor Report*

PT OBM DRILCHEM TBK

LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen

PT OBM DRILCHEM TBK

FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2025 and 2024
And For The Years Then Ended
With Independent Auditor Report

DAFTAR ISI

*Halaman/
Page*

TABLE OF CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDEN AUDITOR REPORT
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA - RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS	5	STATEMENT OF CASH FLOW
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6	NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR
31 Desember 2025 DAN 2024**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 December 2025 DAN 2024**

PT OBM DRILCHEM TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

- | | |
|-----------|---|
| 1. Nama : | Ryanto Husodo |
| Alamat : | Jl. Wisma Buncit Asri 16, Duren Tiga-Pancoran, Jaksel |
| Telepon : | 0816-808-351 |
| Jabatan : | Direktur Utama |
| 2. Nama : | Irvan Juliansah |
| Alamat : | Graha Harapan Blok A11 No.24, Mustika Jaya, Bekasi |
| Telepon : | 0811-9944-560 |
| Jabatan : | Direktur Keuangan |

We, the undersigned :

- | | |
|---|-----------|
| : | Name |
| : | Address |
| : | Telephone |
| : | Position |
| : | Name |
| : | Address |
| : | Telephone |
| : | Position |

menyatakan bahwa :

declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of company's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. <i>Financial Statement have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. A. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. A. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the company's financial statements;</i> |
| B. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | B. <i>The company's Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they ommit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggungjawab atas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret / March 2026



drilchem
36EB6ANX073063175

Ryanto Husodo
Direktur Utama/President Director

Irvan Juliansah
Direktur Keuangan/Director of Finance



Kantor Akuntan Publik
Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan

KEP.MENTERI KEUANGAN NOMOR 695/KM.1/2013

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT

Nomor: 00101/2.0960/AU.1/02/0663-2/1/III/2026

KEPADA PEMEGANG SAHAM

PT OBM DRILCHEM, Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT OBM Drilchem Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Number: 00101/2.0960/AU.1/02/0663-2/1/III/2026

TO THE SHAREHOLDERS

PT OBM DRILCHEM, Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT OBM Drilchem Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Kantor Akuntan Publik
Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan

KEP.MENTERI KEUANGAN NOMOR 695/KM.1/2013

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini, hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Penyisihan Kerugian Piutang Usaha

Lihat catatan 2d, 2f, dan 4 atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo bruto piutang usaha Perusahaan berjumlah Rp 48,1 miliar, yang merepresentasikan 18,30% dari total aset dan 20,07% dari total ekuitas. Serta, Penyisihan kerugian piutang usaha sebesar Rp 6,3 miliar per 31 Desember 2025.

Kolektibilitas piutang dianggap sebagai Hal Audit Utama yang menjadi elemen utama manajemen Perusahaan untuk modal kerja yang dikelola secara berkelanjutan, dan karena penentuan penurunan nilai piutang usaha menggunakan model kerugian kredit ekspektasian mencakup pertimbangan dan estimasi yang signifikan. yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang signifikan untuk mengukur dan mencatat kerugian kredit ekspektasian.

Other Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Credit Loss Allowance in respect of account receivables

Refer to notes 2d, 2f, and 4 in the financial statements.

As at 31 December 2025, The Company's account receivables gross balance amounted to IDR 48.1 billion, representing 18,30% of total assets and 20,07% of total equity. And The credit loss allowance of account receivables amounted to IDR 6.3 billion as at 31 December 2025.

The collectability of account receivables is considered a key audit matter being a major element by the Company management for the working capital that is managed on an ongoing basis, and because the determination of impairment of trade receivables using expected credit losses models includes significant judgements and estimates that may have a material impact on the Company's financial statements.

Management makes significant judgements, estimates and assumptions to measure and record expected credit losses.



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Untuk merespons risiko salah saji material yang berkaitan dengan Penyisihan Kerugian Kredit sehubungan dengan piutang usaha, prosedur audit kami mencakup antara lain:

- Menguji prosedur Perusahaan untuk mengendalikan piutang, termasuk pengendalian jangka waktu kredit.
- Menguji sampel saldo piutang yang disediakan selama tahun berjalan untuk menentukan ketepatan penilaian, estimasi dan asumsi yang ditetapkan oleh manajemen, dan untuk menilai pendekatan yang dilakukan oleh Perusahaan untuk menentukan probabilitas gagal bayar dan sejauh mana termasuk informasi yang terkait dengan ekspektasi masa depan ketika memperhitungkan kerugian kredit ekspektasian.
- Melakukan analisis piutang signifikan yang berumur lebih dari satu tahun dan tidak ada penyisihan yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan, dengan mempertimbangkan penagihan periode berikutnya untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai.
- Menelaah pengaturan dan/atau korespondensi dengan pihak internal dan external klien terkait piutang, untuk tujuan menilai kolektibilitas jumlah material yang telah lama jatuh tempo.

Kami menilai kecukupan pengungkapan yang tercantum dalam laporan keuangan sesuai dengan persyaratan PSAK 109, Instrumen Keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laoran auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

How our audit addressed the Key Audit Matter

To address the risk of material misstatement relating to Credit Loss Allowance in respect of account receivables, our audit procedures included amongst other:

- Tested the Company's procedures for controlling receivables, including controls over credit terms.
- Tested a sample of receivable balances being provided for during the year to determine the appropriateness of judgments, estimates and assumptions set by the management, and to assess the approaches performed by the Company in order to determine the probability of default and the extent of including the information related to the future expectations when accounting for the expected credit losses.
- Performed an analysis of significant receivables that are more than one-year-old and no provision has been made for them by the Company's management, taking into account the collections of the subsequent period to determine whether there are indicators of impairment.
- Reviewed arrangements and/or correspondence with internal and external clients' receivables for the purpose of assessing collectability of long-standing overdue material amounts.

We assessed the adequacy of the disclosures included in the financial statements in accordance with the requirements of IFAS 109, Financial Instruments.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is the read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be material misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kantor Akuntan Publik

Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan

KEP.MENTERI KEUANGAN NOMOR 695/KM.1/2013

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata

kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Bandung, 30 Maret / 30 March 2026

**Kantor Akuntan Publik
Moch. Zainuddin, Sukmadi dan Rekan**



Drs. Moch. Zainuddin, CPA., CA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 0663



PT OBM DRILCHEM TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Cat./ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	121.040.268.284	2e,3	104.470.697.484	Cash and Cash Equivalent
Piutang - bersih				Account Receivable - net
Piutang Usaha		2f,4		Trade Receivable
- Pihak Ketiga	41.855.161.086		52.475.272.175	Third Parties
Piutang Lain-lain		2f,5		Other Receivable
- Pihak Ketiga	155.075.000		112.675.000	Third Parties
Persediaan	4.775.074.290	2h,6	11.106.918.087	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka	24.171.307.415	2i,7	-	Prepaid Expenses
Uang Muka	-	2l,8	-	Cash Advance
Pajak Dibayar Dimuka	-	2o,	-	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar	191.996.886.074		168.165.562.746	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap - bersih	27.805.994.397	2j,8	27.661.319.943	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	2.913.697.265	2o, 12c.	3.018.190.957	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	6.008.535.123	2d,9	6.008.535.123	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	36.728.226.785		36.688.046.023	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	228.725.112.859		204.853.608.769	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT OBM DRILCHEM TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)

As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Cat./ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES
LIABILITAS				CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS LANCAR				
Utang Usaha		2n,10		Trade Payables
- Pihak Ketiga	109.071.967		3.312.329.500	Third Parties
Utang Bank Jangka Pendek	-	2m,11	-	Shor term bank loans
Utang Pajak	9.598.793.826	2o,12a.	9.506.363.514	Taxes Payable
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang Bank	309.740.186	2m,11	109.996.128	Bank Loans
Utang Sewa Guna Usaha	-	2k,13	-	Lease Liabilities
Pembiayaan Konsumen	606.596.400	2m,13	706.106.300	Consumer Financing
Utang Lain-lain		2n,14		Other Current Liabilities
- Pihak Berelasi	1.585.664.830		1.585.664.830	Related Parties
Total Liabilitas Lancar	12.209.867.209		15.220.460.272	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang Bank	1.482.883.216	2m,11	7.989.573.899	Bank Loans
Pembiayaan Konsumen	25.792.356	2m,13	532.878.856	Consumer Financing
Utang Lain-lain				Other Liabilities
- Pihak Berelasi	-		18.400.000	Related Parties
Liabilitas Imbalan Pascakerja	6.471.254.777	2p,15	7.015.227.578	Post-Employment Benefit Liabilities
Total Liabilitas Tidak Lancar	7.979.930.349		15.556.080.333	Total Non-Curren Liabilities
TOTAL LIABILITAS	20.189.797.557		30.776.540.604	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham:				Share Capital:
Modal dasar - 2.200.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp50 per saham.				Authorized - 2,200,000,000 share Rp.50 Par Value Per Share
Modal ditempatkan dan disetor penuh Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing 805.992.931 sahar	40.299.646.550		40.299.646.550	Issued and Fully Paid Share Capital As of 31 December 2023 and 2022, 805,992,931 shares each
Tambahan Modal Disetor	32.432.099.483	17	32.432.099.483	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba		18		Retained Earnings
Dicadangkan	16.569.629.920		8.842.364.753	Appropriated
Belum Dicadangkan	96.296.368.586		70.125.122.436	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	22.937.570.762	19	22.377.834.942	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas	208.535.315.301		174.077.068.165	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	228.725.112.859		204.853.608.769	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT OBM DRILCHEM TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Des 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For year Ended
As of Dec 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Penjualan Bersih	171.900.165.079	2i,20	169.641.574.884	Net-Sales
Beban Pokok Penjualan	(19.751.132.799)	2i,21	(26.318.787.015)	Cost of Good Sold
LABA KOTOR	152.149.032.280		143.322.787.869	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(25.265.905.147)	2i,22	(28.678.889.209)	Selling
Administrasi dan Umum	(85.268.648.457)	2i,22	(67.697.517.122)	General and Administrative
LABA USAHA	41.614.478.676		46.946.381.538	OPERATING PROFIT
Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih	2.476.440.614	2i,23	3.847.513.947	Other Income (Expense) - Net
Pendapatan (Beban) Keuangan - Bersih	585.326.313	2i,24	479.942.300	Finance Income (Expense) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	44.676.245.603		51.273.837.785	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Pajak Kini	(10.831.114.800)	2i, 12b.	(12.476.115.080)	Current Income Tax
Pajak Tangguhan	53.380.513	2i, 12c.	(161.396.873)	Deferred Tax
LABA BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN	33.898.511.317		38.636.325.832	NET PROFIT AFTER INCOME TAX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	717.610.026	2m, 19	185.233.030	Remeasurement liability for employee benefit
Pajak penghasilan terkait	(157.874.206)	2m, 19	(40.751.267)	Related Income Tax
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	559.735.820		144.481.763	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	34.458.247.137		38.780.807.595	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER LEMBAR SAHAM	42,06	25	47,94	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole

PT OBM DRILCHEM TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Des 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
For year Ended
As of Dec 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earning		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement Liability of Employee Benefit		
Saldo per 31 Desember 2023	40.299.646.550	32.432.099.483	3.965.152.499	36.366.008.858	15.032.128.387	7.201.224.792	135.296.260.569	Balance December, 31 2023
Beban Emisi	-	-	-	-	-	-	-	Share Issuance Costs
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-	Additional Paid-In Capital
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	38.636.325.832	-	-	38.636.325.832	Comprehensive Income for The Year
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	144.481.763	144.481.763	Net Profit of The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	4.877.212.254	(4.877.212.254)	-	-	-	Appropriation of General Reserve
Saldo per 31 Desember 2024	40.299.646.550	32.432.099.483	8.842.364.753	70.125.122.436	15.032.128.387	7.345.706.555	174.077.068.165	Balance December, 31 2024
Saldo per 31 Desember 2024	40.299.646.550	32.432.099.483	8.842.364.753	70.125.122.436	15.032.128.387	7.345.706.555	174.077.068.165	Balance December, 31 2024
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	33.898.511.317	-	-	33.898.511.317	Comprehensive Income for The Year
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	559.735.820	559.735.820	Net Profit of The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	7.727.265.166	(7.727.265.166)	-	-	-	Appropriation of General Reserve
Saldo per 31 Desember 2025	40.299.646.550	32.432.099.483	16.569.629.920	96.296.368.586	15.032.128.387	7.905.442.375	208.535.315.301	Balance December, 31 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT OBM DRILCHEM TBK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Des 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
STATEMENT OF CASH FLOW

For year Ended
As of Dec 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	189.435.107.854		174.948.764.120	Cash receipts from customer
Pembayaran kepada Pemasok	(64.413.375.415)		(74.867.382.894)	Cash payments to supplier
Pembayaran kepada Karyawan	(61.735.790.165)		(36.019.278.297)	Cash payments to employees
Penerimaan Kas dari Operasi	63.285.942.274		64.062.102.929	Cash receipts from operating
Penerimaan Bunga	907.621.384		942.173.244	Interest Income
Pembayaran Biaya Keuangan	(351.154.197)		(433.694.255)	Financial Expenses
Pembayaran Pajak	(44.273.343.205)		(38.705.789.474)	Payments for Taxes
Penerimaan Lain-lain (Bersih)	4.440.201.169		2.180.201.321	Other Cash Receipts - Net
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	24.009.267.425		28.044.993.766	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(1.442.490.186)		(2.931.301.195)	Acquisition of Fixed Assets
Pembelian Aset tak Berwujud	-		-	Acquisition of Intangible Assets
Penerimaan atas Penjualan Aset	-		-	Cash receipts from disposal asset
Penempatan Investasi Lainnya	-		-	Other Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.442.490.186)		(2.931.301.195)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	-		25.500.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran atas Pinjaman Bank	(5.997.206.440)		(23.703.906.767)	Payments for bank loans
Pelaksanaan Waran	-		-	Proceeds from Warrant Exercises
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(5.997.206.440)		1.796.093.233	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	16.569.570.799		26.909.785.803	Net Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	104.470.697.484		77.560.911.681	Cash and Cash Equivalent At Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	121.040.268.284	3	104.470.697.484	Cash and Cash Equivalent At End of Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Periods Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. OBM Drilchem (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta pendirian No. 30 Tanggal 9 Januari 1996 disahkan dihadapan Sinta Susikto, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan Nomor C2-8396.HT.01.01.Th.97 tanggal 25 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara No 82 tanggal 12 Oktober 1999, Tambahan No 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT OBM Drilchem Tbk No. 49 tanggal 8 Februari 2023 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal saham ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor AHU-AH.01.03-0026174 tanggal 14 Februari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan perusahaan adalah:

- i. Kegiatan usaha utama berusaha di bidang Industri Pengolahan Lainnya Ytdl.
- ii. Kegiatan usaha penunjang berusaha di bidang Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

Untuk mencapai maksud dan tujuan utama tersebut, perusahaan telah menjalankan kegiatan usaha utama di bidang pengolahan dan perdagangan besar dan ekspor bahan kimia khusus pemboran (lumpur bor).

Ijin - ijin yang dimiliki

- i. Nomor Pokok Wajib Pajak : 01.732.762.8-031.000
- ii. Nomor Induk Berusaha : 9120008352483

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Dipo Tower Lantai 7 Jl. Gatot Subroto Jakarta 11410.

b. Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan akta nomor 08 tanggal 2 September 2021 notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH, M.Kn., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui hal-hal diantaranya perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan perubahan nama Perusahaan dari PT OBM Drilchem menjadi PT OBM Drilchem Tbk. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan keputusan nomor AHU-0033662.AH.01.02.TAHUN 2021 Tanggal 11 September 2021.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT. OBM Drilchem (Company) was established based on the Deed of Establishment No. 30, dated January 9, 1996 legalized before Sinta Susikto, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decision letter No. C2-8396.HT.01.01.Th.97 dated August 25, 1997 and announced in State Gazette No. 82 dated October 12, 1999, Supplement No. 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with the Deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT OBM Drilchem Tbk No. 49 dated 8 February 2023 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notary in Jakarta, regarding changes to the issued and paid-up share capital of the Company. This change has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Number AHU-AH.01.03-0026174 dated 14 February 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives of the

- i. The main business activity is in the field of Other Processing Industry.
- ii. Supporting business activities in the field of Wholesale Trading of Various Kinds of Goods.

To achieve these main aims and objectives, the company has carried out its main business activities in the field of processing and wholesale trading and export of special drilling chemicals (drilling mud).

Proprietary Permit :

- i. Tax ID Number 01.732.762.8-031.000
- ii. Business Identification Number : 9120008352483

The company is domiciled and headquartered at Dipo Tower - 7th floor Jl. Gatot Subroto Jakarta 11410.

b. Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange

Based on deed number 08 dated 2 September 2021, notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH, M.Kn., the Company's shareholders decided and agreed on matters including changing the Company's status from a private company to a public company and changing the Company's name from PT OBM Drilchem to PT OBM Drilchem Tbk. This change has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights based on decision number AHU-0033662.AH.01.02.TAHUN 2021 11 September 2021.

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Periods Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (Lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya Nomor S-222/D.04/2021 tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, untuk melakukan penawaran umum perdana 182.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp180 per saham dan disertai dengan 91.000.000 Waran Seri I yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham, Dimana setiap pemegang 2 (dua) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I. Harga pelaksanaan waran Rp180, dan mulai berlaku mulai tanggal 8 September 2022 sampai dengan 7 Desember 2022. Pada tanggal 8 Desember 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Dewan Komisaris	
- Komisaris Utama	: Mohamad As'ad
- Komisaris	: Andang Bachtiar
- Komisaris Independen	: Darmaji Nasim
Dewan Direksi	
- Direktur Utama	: Ryanto Husodo
- Wakil Direktur Utama	: Ivan Alamsyah Siregar
- Direktur Keuangan	: Irvan Juliansah
- Direktur Penjualan	: Ayudyah Widyahening
Sekertaris Perusahaan	
- Sekertaris	: Raden Mas Avil Ardendo Suryo
Komite Audit	
- Ketua	: Darmaji Nasim
- Anggota	: Tri Endarto
- Anggota	: Raditya Firmansyah

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal per 31 Desember 2025 sebanyak 45 orang dan pada tanggal 31 Desember 2024 sebanyak 47 orang.

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (Continued)

On 30 November 2021, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter Number S-222/D.04/2021 concerning Notification of the Effectiveness of the Registration Statement, to conduct an initial public offering of 182,000,000 of the Company's shares with a nominal value of IDR 50 per share. shares to the public with an offering price of IDR 180 per share and accompanied by 91,000,000 Series I Warrants attached to shares issued and given free of charge as an incentive for shareholders, Where each holder of 2 (two) shares will receive 1 (one) Series I Warrants. The exercise price for the warrants is IDR 180, and is effective from 8 September 2022 to 7 December 2022. On 8 December 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Mohamad As'ad	:	Board of Commissioners
Andang Bachtiar	:	The President commissioner
Darmaji Nasim	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Board of Directors
Ryanto Husodo	:	President Director
Ivan Alamsyah Siregar	:	Vice President Director
Irvan Juliansah	:	Director of Finance
Ayudyah Widyahening	:	Director of Sales
	:	Company Secretary
Erik Jahja	:	Secretary
	:	Audit Committee
Darmaji Nasim	:	Chief
Tri Endarto	:	Member
Luthfi Hardiansyah	:	Member

as of December 31, 2025 and 2024, The company had of a total 45 and 47 employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Tersaji di bawah ini kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the important accounting policies applied in the preparation of Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. This policy has been consistently applied for all periods presented, unless otherwise stated.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)****a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual, sedangkan dasar pengukurannya adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan dasar yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Semua angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Rupiah (Rp), kecuali yang dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku**Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2025**

Standar berikut yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK No. 103 : Kombinasi bisnis/*Business combination*
- PSAK No. 107 : Instrument keuangan: Pengungkapan/*Financial instruments: Disclosure*
- PSAK No. 109 : Instrument keuangan/*Financial instruments*
- PSAK No. 115 : Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan/*Revenue from customers's contract*
- PSAK No. 117 : Kontrak asuransi/*Insurance contract*
- PSAK No. 201 : Penyajian laporan keuangan/*Presentation of financial statements*
- PSAK No. 207 : Laporan arus kas/*Cashflow statements*
- PSAK No. 216 : Aset tetap/*Fixed asset*
- PSAK No. 219 : Imbalan Kerja/*Employee benefits*
- PSAK No. 221 : Pengaruh perubahan kurs valuta asing/*Effect of changes in foreign exchange rates*
- PSAK No. 228 : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/*Investment in Associated entities and Joint ventures*
- PSAK No. 232 : Instrument keuangan: Penyajian/*Financial instruments: Presentation*
- PSAK No. 236 : Penurunan nilai aset/*Asset impairment*
- PSAK No. 237 : Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi/*Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*

Standar baru, belum efektif pada tahun 2025

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang belum berlaku efektif pada tahun 2025.

- PSAK No. 107 : Instrument keuangan: Pengungkapan terkait klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan/*Financial instruments: Disclosure regarding to classification and remeasurement of financial instruments*
- PSAK No. 109 : Instrument keuangan/*Financial instruments*

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)****a. Basis for Preparation and Presentation of Financial Statements**

The Financial Statements, except for statements of cash flows, are prepared on the accrual basis, while the basis of measurement is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

Statements of cash flows are prepared using the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

All figures in the financial statements are presented in Rupiah (Rp), unless stated otherwise.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by the Financial Services Authority ("OJK"). This policy has been applied consistently for all the years presented, unless stated otherwise.

b. Changes in Applicable Financial Accounting Standards**New standard, revised and effective in 2025**

The following standards that were issued and effective in 2025 did not result in substantial changes to the company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

New standard, not yet effective in 2025

Following are the new and revised standards that have been published, which not yet effective in 2025.

The Company is currently studying the impact that may arise from the issuance of these financial accounting standards.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (LANJUTAN)**

c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan disajikan dalam Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dikreditkan atau dibebankan pada operasi saat ini.

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :

- Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangnya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- Mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- Mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Entitas menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut :

	31-Dec-25	31-Dec-24	31-Dec-23	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782,00	16.162,00	15.416,00	United States Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	11.254,86	10.081,88	10.565,38	Australian Dollar (AUD)
Yen Jepang (JPY)	107,59	102,36	109,55	Japanese Yen (JPY)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (CONTINUED)**

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Company book of accounts are presented in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the Bank Indonesia exchange rate prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

This standard regulates the measurement and presentation of the currency of an entity where the measurement currency must use the functional currency while the presentation currency can use a currency other than the functional currency.

In determining the functional currency, an entity considers the following factors:

- The currency that mainly influences the sale prices for goods and services, or of a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling prices of its goods and services;
- The currency that most influences the labor, material and other costs of procuring goods or services;
- The currency in which funds from financing activities (including the issuance of debt and equity instruments) are generated;
- The currency in which receipts from operating activities are generally held.

The entity uses Rupiah as the functional currency and reporting currency.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the rates of exchange prevailing on the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the rates of exchange prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rate used is the middle rate announced by Bank Indonesia, as follows:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)****d. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Perusahaan mereklasifikasi investasi pada instrumen utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain dari pihak ketiga, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, yang terdiri dari investasi pada surat utang negara.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, aset keuangan yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR").

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)****d. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following categories.

- (i) financial assets measured at amortised cost;
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL"); and
- (iii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. The Company reclassifies investments in debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has only financial assets measured at amortised costs, which comprise of cash and cash equivalents, restricted cash in bank and time deposits, trade receivables and other receivables from third parties, and financial assets measured at fair value through other comprehensive income, which comprise of investment in government bonds.

Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, financial assets that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value less related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate ("EIR") method.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)****d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode EIR), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'passthrough' dan salah satu:
 - (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset,
 - (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Penurunan nilai

Perusahaan menilai berdasarkan basis *forward looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah ECL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)****d. Financial instruments (Continued)**Financial assets held at FVOCI

This classification applies to debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest (including transaction costs by revenue applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Derecognition

A financial asset is derecognised when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either:
 - (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or
 - (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment

The Company assesses on a forward-looking basis, the Expected Credit Losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost and FVOCI.

The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)****d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK No. 109, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain lain, dan liabilitas sewa.

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)****d. Financial instruments (Continued)**

To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables and other receivables without significant financing components, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK No. 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost, which comprise bank loans, trade payables, other payables, and lease liabilities.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using the EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)****e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas adalah kas dalam perusahaan, kas dalam bank dan deposito berjangka dengan periode 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi untuk pembayaran kembali kewajiban yang jatuh tempo disajikan sebagai "kas yang dibatasi" dalam "aset lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi untuk pembayaran kembali kewajiban yang jatuh tempo setelah 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar lainnya".

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan sebelumnya yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali aset yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada pengakuan awal, piutang diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Provisi penurunan nilai piutang sesuai dengan PSAK 109, dimana Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan menurut PSAK No. 109 untuk mengukur ECL yang menggunakan kerugian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain.

g. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi terdiri dari :

- Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah kendali yang sama, Perusahaan (termasuk perusahaan induk, anak perusahaan dan sesama anak perusahaan);
- Perusahaan Asosiasi.
- Individu yang memiliki, secara langsung atau tidak langsung, suatu kepentingan dalam hak suara Perusahaan yang memberikan mereka pengaruh signifikan atas Perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari individu tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dapat dipengaruhi, oleh individu tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- Individu yang memiliki, secara langsung atau tidak langsung, suatu kepentingan dalam hak suara Perusahaan yang memberikan mereka pengaruh signifikan atas Perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari individu tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dapat dipengaruhi, oleh individu tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)****e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents are cash in companies, cash in banks and time deposits with a period of 3 (three) months or less from the date of placement and are not used as collateral or are not restricted in use.

Cash and cash equivalents restricted for repayment of maturing obligations are presented as "restricted cash" under "other current assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of obligations which are due after 1 (one) year are presented as part of "other non-current assets".

f. Trade and other receivables

Receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments that are not quoted in an active market. Assets in this category are classified as current assets, except for assets with maturities of more than 12 months after the reporting date are classified as non-current assets.

At initial recognition, receivables are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Provision for impairment of receivables is in accordance with PSAK 109, where The Company applies the PSAK No. 109 simplified approach to measure ECL which uses a lifetime ECL for all trade and other receivables.

g. Transactions with Related Parties

Related parties consist of:

- Companies that directly or indirectly through one or more intermediaries control, or are controlled by, or are under the same control of, the Company (including parent companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- Associated Companies.
- Individuals who have, directly or indirectly, an interest in the voting rights of the Company which gives them significant influence over the Company, and close family members of such individuals (close family members are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- Individuals who have, directly or indirectly, an interest in the voting rights of the Company which gives them significant influence over the Company, and close family members of such individuals (close family members are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

- Personel manajemen kunci yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk komisaris, direktur dan manajer Perusahaan serta anggota keluarga terdekatnya;

Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki, secara langsung atau tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini termasuk perusahaan yang dimiliki oleh komisaris, direktur atau pemegang saham utama Perusahaan dan perusahaan yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan. Sebagai mana yang diatur dalam PSAK 224.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Metode average biasa disebut metode rata-rata tertimbang. Metode average membagi antara biaya barang yang tersedia untuk dijual dengan jumlah unit yang tersedia, sehingga dalam penerapan metode Average berarti perusahaan akan menggunakan persediaan barang yang ada di gudang untuk dijual tanpa memperhatikan barang mana yang masuk lebih awal atau akhir.

Untuk memperhitungkan harga perolehan Perusahaan memperhitungkan seluruh biaya pembelian, biaya konversi, serta biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Penyusutan Per Tahun
- Bangunan	10%
- Mesin dan Peralatan	12,5% - 50%
- Kendaraan Bermotor	25% - 50%
- Peralatan Kantor	25% - 50%

Beban atas pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Untuk beban pemeliharaan dan perbaikan yang menambah umur aset, akan dikapitalisasi pada aset tetap yang bersangkutan. Harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang dijual dikeluarkan dari buku dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dan disajikan pada perhitungan laba (rugi) tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

- Key management personnel who have the authority and responsibility to plan, direct and control the activities of the Company, including commissioners, directors and managers of the Company and their immediate family members;

Companies in which a substantial interest in voting rights is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or each person has significant influence over the company. This includes companies owned by commissioners, directors or major shareholders of the Company and companies that have a member of key management in common with the Company. As regulated in PSAK 224.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. The average method is commonly called the weighted average method. The average method divides the cost of goods available for sale by the number of units sold available, so that the application of the Average method means that the company will use the inventory of goods in the warehouse for sale regardless of which goods enter earlier or late.

To calculate the acquisition price, the company takes into account all purchase costs, conversion costs, and other costs incurred until the inventories are in a condition and place ready to be sold or used.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double decline method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Masa Manfaat	Types of Fixed Assets
20 Tahun	Building
8 - 16 Tahun	Machinery and Equipment
4 - 8 Tahun	Motor vehicle
4 - 8 Tahun	Office equipment

Expenses for maintenance and repairs are recognized as expenses when incurred. For maintenance and repair expenses that add to the life of the asset, it will be capitalized in the related fixed asset. The acquisition cost and accumulated depreciation of fixed assets sold are removed from the books and the resulting gains or losses are recognized in the current year's profit (loss) calculation.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Metode yang digunakan untuk aset tetap berupa tanah adalah metode revaluasi, sesuai dengan PSAK 216. Aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal harus dicatat setara nilai revaluasinya.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Selain itu, aset hak-guna juga dikurangkan dengan kerugian penurunan nilai, apabila ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu atas liabilitas sewa.

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

j. Fixed Assets (Lanjutan)

The method used for fixed assets in the form of land is the revaluation method, in accordance with PSAK 216. Fixed assets whose fair value can be measured reliably must be recorded at the equivalent of their revaluation value.

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

As Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life. In addition, the right-of-use asset is reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

k. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "Liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset yang mendasarinya; dan
- pembayaran sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga yang berdiri sendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan setiap penyesuaian yang tepat atas harga yang berdiri sendiri tersebut untuk mencerminkan keadaan kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan pembayaran dalam kontrak yang dimodifikasi.
- menentukan masa sewa dari sewa yang dimodifikasi.
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang direvisi berdasarkan sisa masa sewadan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto yang direvisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi.
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laporan laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa; dan membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.
- membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang sejak tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian dan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Leases (Continued)

Lease liabilities (Continued)

Each lease payment is allocated between the liability and the finance cost. The corresponding rental obligations, net of finance cost, are included in "Lease liabilities". The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both condition met:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an Amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract.
- determine the lease term of the modified lease.
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification.
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and make a corresponding adjustment to the right-of use asset for all other lease modifications.
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Short term leases and leases of low-value assets

The Company elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases which have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option and low-value assets. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

k. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Pesewa

Pada sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen diakui sebagai pendapatan pada periode perolehan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Perusahaan menerapkan PSAK 115, pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

k. Leases (Continued)

As Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognised as revenue in the period in which they are earned.

l. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Company has adopted PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps as follows:

- i) Identify contracts with a customer.
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- iii) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or based on the contracts.
- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
- v) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Net income is income derived from the sale of finished goods after deducting discounts, returns, sales discounts, export taxes and export levies. Revenue from the sale of finished goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customer. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

The Company applies PSAK 115, revenue is recognized only when (or when) the Company fulfills its performance obligation by transferring control of the promised goods or services to the customer. Transfer of control can occur all the time or at a specific time.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)****m. Pinjaman**

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode EIR.

Biaya yang dibayarkan untuk pembukaan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa ada kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk layanan likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain dinyatakan sebesar nilai nominal. Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku. Pajak penghasilan kurang bayar disajikan sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia di tahun-tahun mendatang selain perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi kerugian fiskal bisa dimanfaatkan.

Pajak final dalam peraturan perpajakan di Indonesia menetapkan bahwa penghasilan tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang diterapkan pada nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak yang melakukan transaksi tersebut mengakui kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)****m. Borrowings**

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the EIR method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

n. Trade and Other Payables

Trade and other payables are stated at face value. Trade payables and other liabilities are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, unless the effect of the discount is immaterial.

o. Income Taxes

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period calculated using the applicable tax rates. Underpaid income tax is presented as part of current tax expense in the income statement.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years other than the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Final tax in the tax regulations in Indonesia stipulates that certain income is subject to final tax. The final tax applied to the gross value of the transaction is applied even if the party making the transaction recognizes a loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui imbalan pascakerja manfaat pasti untuk karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja dan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan kerja diukur berdasarkan laporan aktuaris.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui di penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *Projected Unit Credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Company recognises defined post-employment benefits to their employees in accordance with Law no. 11/2020 concerning Job Creation and PSAK No. 219, "Employee Benefits". The employee benefits liability is estimated on the basis of actuarial reports.

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurement are recognised in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment program are recognised in profit or loss as incurred.

The post-employment benefit obligation recognized in the statement of financial position is calculated based on the present value of estimated future post-employment benefit obligations arising from past and present employee services, less the fair value of the pension fund's net assets. Calculations are made by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

When post-employment benefits change, the portion of the increase or decrease in benefits related to past service by employees is charged or credited to the profit or loss. Post-employment benefits that are due to employees are recognized immediately as an expense in the profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in full through other comprehensive income or expenses in the year the actuarial gains/(losses) occur.

PT OBM DRILCHEM TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Periods Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Kas	21.374.566	23.528.947	Cash on hand
Bank	115.921.664.072	99.394.231.441	Cash in bank
Call Deposit	5.097.229.646	5.052.937.096	Call Deposit
	121.040.268.284	104.470.697.484	
			31 Des 2025/ Dec 31, 2025
			31 Des 2024/ Dec 31, 2024
a. Kas / Cash on hand			
- Kas IDR / Cash IDR			-
- Kas Kecil - Kantor / Petty Cash - Office			11.107.462
- Kas Kecil - Pabrik / Petty Cash - Plant			6.297.604
- Kas Kecil - BPN / Petty Cash - BPN			3.969.500
			21.374.566
			23.528.947
b. Bank / Cash in banks			
Pihak Ketiga / Third Party			
IDR			
- PT Bank Central Asia, Tbk			180.928.902
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk			124.198.104
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk			12.914.419.221
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk			287.557.317
- PT Bank Mayora			2.103.070
			13.509.206.614
			21.457.446.236
Mata Uang Asing - USD / Foreign Currency USD			
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk			3.691.617.429
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk			87.737.706.863
- PT Bank Mayora			46.436.465
			91.475.760.757
			3.554.335.339
Mata Uang Asing - AUD / Foreign Currency AUD			
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk			10.936.696.700
			4.710.092.275
Mata Uang Asing - JPY / Foreign Currency JPY			
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk			-
			4.710.092.275
Total			115.921.664.072
			99.394.231.441
c. Deposito / Deposit :			
Pihak Ketiga / Third Party			
Call Deposit			
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (IDR)			4.553.073.296
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (USD)			544.156.350
			4.553.073.296
Total			5.097.229.646
Total of Cash and Cash Equivalent			5.052.937.096
			121.040.268.284
			104.470.697.484

Suku bunga tahunan *Call Deposit* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam IDR adalah sebesar 2,75%, dan dalam USD sebesar 0,75%. Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi. Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga.

The annual *Call Deposit* interest rate at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in IDR is 2.75%, and in USD is 0.75%.

There is no balance of cash and cash equivalents pledged as collateral and restricted in use. All cash in banks was placed in third parties.

PT OBM DRILCHEM TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Periods Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. PIUTANG USAHA

Rincian Piutang Usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak Ketiga:		
<u>Rupiah:</u>		
Baroid Indonesia	12.723.244.020	30.704.075.190
M-I Indonesia	925.617.900	4.594.278.900
Asia Petrocom Services	1.040.749.980	1.040.749.980
Soltice Energy Service	1.332.000.000	890.220.000
Elnusa Petrofin	310.800.005	-
Lainnya (< 1 Milyar)	923.642.500	779.342.500
	17.256.054.405	38.008.666.570
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Oil & Natural Gas Corp. LTD.	26.433.083.015	19.520.197.581
Dosco Petro Services SRL	3.071.777.280	-
Baker Hughes (Malaysia) Sdn Bhd	1.423.113.600	-
Medco Energi Thailand Limited	10.834.560	10.834.560
	30.938.808.455	19.531.032.141
<u>Dolar Australia</u>		
Mud Logic PTY LTD	-	1.206.273.768
	-	1.206.273.768
Total Piutang Usaha	48.194.862.860	58.745.972.479
Provisi Penurunan Nilai	(6.339.701.774)	(6.270.700.303)
	41.855.161.086	52.475.272.175

Ringkasan Piutang Usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak Ketiga :		
- Rupiah	17.256.054.405	38.008.666.570
- Dolar AS	30.938.808.455	19.531.032.141
- Dolar Australia	-	1.206.273.768
Total	48.194.862.860	58.745.972.479
Provisi Penurunan Nilai	(6.339.701.774)	(6.270.700.303)
	41.855.161.086	52.475.272.175

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang, adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Belum Jatuh Tempo	18.498.741.905	2.107.328.328
Sudah Jatuh Tempo:		
- Kurang dari 1 bulan	1.332.000.000	54.818.551.671
- 1 - 3 bulan	16.604.782.080	-
- 3 - 6 bulan	9.828.300.935	-
- 6 - 9 bulan	-	-
- 9 - 12 bulan	-	-
- Lebih dari 12 bulan	1.931.037.940	1.820.092.480
	48.194.862.860	58.745.972.479

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
- Saldo Awal	6.270.700.303	7.956.137.854
- Penyisihan	369.015.380	1.934.826.743
- Pemulihan	(300.013.909)	(3.620.264.294)
Saldo Akhir	6.339.701.774	6.270.700.303

4. TRADE RECEIVABLES

The details of account receivables based on customers, are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Third Parties:	
<u>Rupiah</u>	
Baroid Indonesia	30.704.075.190
M-I Indonesia	4.594.278.900
Asia Petrocom Services	1.040.749.980
Soltice Energy Service	890.220.000
Elnusa Petrofin	-
Others (< 1 Billion)	779.342.500
	38.008.666.570
<u>United State Dollar</u>	
Oil & Natural Gas Corp. LTD	19.520.197.581
Dosco Petro Services SRL	-
Baker Hughes (Malaysia) Sdn Bhd	-
Medco Energi Thailand Limited	10.834.560
	19.531.032.141
<u>Australian Dollar</u>	
Mud Logic PTY LTD	1.206.273.768
	1.206.273.768
Total Account Receivable	58.745.972.479
Provision for Impairment	(6.270.700.303)
	52.475.272.175

Summary of Trade Receivables by currency are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Third Parties:	
<u>Rupiah</u>	
Baroid Indonesia	30.704.075.190
M-I Indonesia	4.594.278.900
Asia Petrocom Services	1.040.749.980
Soltice Energy Service	890.220.000
Elnusa Petrofin	-
Others (< 1 Billion)	779.342.500
	38.008.666.570
<u>United State Dollar</u>	
Oil & Natural Gas Corp. LTD	19.520.197.581
Dosco Petro Services SRL	-
Baker Hughes (Malaysia) Sdn Bhd	-
Medco Energi Thailand Limited	10.834.560
	19.531.032.141
<u>Australian Dollar</u>	
Mud Logic PTY LTD	1.206.273.768
	1.206.273.768
Total	58.745.972.479
Provision for impairment	(6.270.700.303)
	52.475.272.175

The details of trade receivables based on the age of the receivables are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Not yet due	2.107.328.328
Over due:	
Less than 1 month	54.818.551.671
1 - 3 month	-
3 - 6 month	-
6 - 9 month	-
9 - 12 month	-
Over 12 month	1.820.092.480
	58.745.972.479

The movement of provision of impairment are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
At beginning of year	7.956.137.854
increase in provision	1.934.826.743
decrease in provision	(3.620.264.294)
At end of year	6.270.700.303

PT OBM DRILCHEM TBK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Periods Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Piutang usaha dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak Perusahaan mencadangkan provisi penurunan nilai pada tahun 2025 mengacu pada PSAK 109.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Pihak Ketiga - Pegawai	155.075.000
	155.075.000

Piutang lain-lain adalah fasilitas yang diberikan Perusahaan untuk pinjaman kepada pegawai, dengan persetujuan manajemen Perusahaan. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, karena tidak terdapat riwayat gagal bayar, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

6. PERSEDIAAN

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Terdiri dari :	
- Barang Jadi	1.235.180.000
- Bahan Baku	2.497.473.328
- Pengemasan dan Aksesoris	1.042.420.962
	4.775.074.290

Manajemen berkeyakinan bahwa belum diperlukannya pembentukan penyisihan atas persediaan usang berdasarkan beberapa kondisi sebagai berikut :

- Persediaan yang ada merupakan barang yang tidak memiliki batasan umur penggunaan (tidak terdapat masa kadaluarsa /expired).
- Persediaan yang ada merupakan barang yang tidak rentan terhadap perubahan kondisi lingkungan dan alam.
- Persediaan disimpan pada tempat yang memiliki standarisasi yang cukup baik guna menjaga kondisi dan kualitas barang.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Terdiri dari :	
- Biaya dibayar dimuka	23.671.307.415
	24.171.307.415

4. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

Trade receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2.f. Management believes that the amount of allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables. The Company reserves a provision for impairment in 2025 referring to PSAK 109.

5. OTHER RECEIVABLES

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
	112.675.000
	112.675.000

Third Parties - Employees

Other receivables are facilities provided by the Company for loans to employees, with the approval of the Company's management. Management believes that all other receivables are collectible, because there is no history of default, and therefore no allowance for impairment is required.

6. INVENTORIES

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
	6.428.535.000
	2.448.210.066
	2.230.173.021
	11.106.918.087

The consist of:
Finished Goods -
Raw Materials -
Packing and Accesories -

The Company believes that it is not necessary to provide an allowance for obsolete inventories based on:

- Existing supplies are goods that do not have an age limit of use (there is no expiration date).
- Existing supplies are goods that are not susceptible to changes in environmental and natural conditions.
- Inventory is stored in a place that has good enough standardization to maintain the condition and quality of the inventory quality of goods.

7. PREPAID EXPENSES

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
	-
	-

The consist of:
Prepaid Expenses -

PT OBM DRILCHEM TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Periods Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

31 Desember 2025 / December 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan					Acquisition Cost	
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership	
- Tanah	18.010.125.000	-	-	18.010.125.000		Land
- Bangunan	3.504.866.146	1.503.263.514	-	5.008.129.660		Building
- Mesin & Peralatan Kantor	5.315.903.194	58.378.400	-	5.374.281.594	Machinery & Office Equipment	
- Komputer dan Perangkat	1.956.486.806	48.775.200	-	2.005.262.006	Computer and Peripheral	
- Kendaraan	462.780.293	868.000.000	-	1.330.780.293	Vehicles	
	29.250.161.439	2.478.417.114	-	31.728.578.552		
Kepemilikan Tidak Langsung					Non Direct Ownership	
- Bangunan - sewa	7.533.520.000	-	-	7.533.520.000		Building
- Kendaraan - sewa	6.911.021.250	-	449.000.000	6.462.021.250		Vehicles
Jumlah	14.444.541.250	-	449.000.000	13.995.541.250		
Akumulasi Penyusutan					Accumulation of Depreciation	
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership	
- Bangunan	(2.387.616.209)	149.306.582	-	(2.536.922.791)		Building
- Mesin & Peralatan Kantor	(4.696.091.824)	106.385.717	-	(4.802.477.541)	Machinery & Office Equipment	
- Komputer dan Perangkat	(1.427.376.903)	273.507.893	-	(1.700.884.796)	Computer and Peripheral	
- Kendaraan	(206.798.341)	514.690.199	-	(721.488.539)	Vehicles	
	(8.717.883.278)	1.043.890.389	-	(9.761.773.667)		
Kepemilikan Tidak Langsung					Non Direct Ownership	
- Bangunan - Sewa	(3.563.486.816)	397.003.318	-	(3.960.490.134)		Building - Lease
- Kendaraan - Sewa	(3.752.012.652)	755.386.549	311.537.598	(4.195.861.603)		Vehicles - Lease
	(7.315.499.468)	1.152.389.867	311.537.598	(8.156.351.738)		
Nilai tercatat	27.661.319.943			27.805.994.397		Carrying value
31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan					Acquisition Cost	
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership	
- Tanah	18.010.125.000	-	-	18.010.125.000		Land
- Bangunan	2.872.144.320	632.721.826	-	3.504.866.146		Building
- Mesin & Peralatan Kantor	5.264.615.094	51.288.100	-	5.315.903.194	Machinery and Office Equipment	
- Komputer dan Perangkat	1.719.685.185	236.801.621	-	1.956.486.806	Computer and Peripheral	
- Kendaraan	540.780.293	371.000.000	449.000.000	462.780.293	Vehicles	
Jumlah	28.407.349.892	1.291.811.547	449.000.000	29.250.161.439		
Kepemilikan Tidak Langsung					Non Direct Ownership	
- Bangunan - Sewa	7.533.520.000	-	-	7.533.520.000		Building
- Kendaraan - Sewa	4.632.800.000	2.467.645.262	189.424.012	6.911.021.250		Vehicles
	12.166.320.000	2.467.645.262	189.424.012	14.444.541.250		
Akumulasi Penyusutan					Accumulation of Depreciation	
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership	
- Bangunan	(2.312.298.456)	75.317.753	-	(2.387.616.209)		Building
- Mesin & Peralatan Kantor	(4.587.854.228)	108.237.596	-	(4.696.091.824)	Machinery & Office Equipment	
- Komputer dan Perangkat	(1.015.897.872)	411.479.032	-	(1.427.376.903)	Computer and Peripheral	
- Kendaraan	(428.299.343)	90.036.595	311.537.598	(206.798.341)	Vehicles	
	(8.344.349.899)	685.070.976	311.537.598	(8.717.883.278)		
Kepemilikan Tidak Langsung					Non Direct Ownership	
- Bangunan - Sewa	(3.122.372.018)	441.114.798	-	(3.563.486.816)		Building - Lease
- Kendaraan - Sewa	(2.811.093.227)	940.919.425	-	(3.752.012.652)		Vehicles - Lease
	(5.933.465.245)	1.382.034.223	-	(7.315.499.468)		
Nilai Tercatat	26.295.854.748			27.661.319.943		Carrying Value

8. ASET TETAP (LANJUTAN)

Perhitungan keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
- Biaya Perolehan	-
- Dikurangi: Akumulasi Penyusutan	-
- Nilai Tercatat Bersih	-
- Hasil Penjualan Aset Tetap	-
- Laba penjualan aset tetap	-

Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dialokasikan sebagai pendapatan / (beban) lain-lain.

Lihat catatan nomor 23.

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
- Administrasi dan Umum	1.884.742.659
	1.884.742.659

Aset tetap Perusahaan merupakan aset kepemilikan langsung dan tidak langsung.

Aset tetap tertentu dijamin atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mayora dan PT Bank Central Asia Tbk. (Lihat catatan 11).

Aset tetap Perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan kepada pihak ketiga/bank adalah sebagai berikut :

- Tanah dan Bangunan Gudang yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur.
- Tanah dan Bangunan Pabrik yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat.

Aset tetap, berupa bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Umum BCA, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp.3.069.192.623. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tanah diukur dengan metode revaluasi. Perusahaan melakukan penilaian kembali (revaluasi) terakhir kali atas Tanah pada tanggal 24 Desember 2020, untuk tujuan akuntansi. Penilaian dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herly, Ariawan & Rekan dengan nomor laporan 00010/2.0078-01/PI/040231/1/I/2021, atas tanah sebagai

- Properti 1

Tanah Jl Kopel Texmaco Desa Kiarapayung Kec. Klari Kab. Karawang - Jawa Barat.

- Properti 2

Komplek Bizhub 52, Jl Projakal No.A27 Kel. Kariangau Kec. Balikpapan Utara Prov. Kalimantan Timur.

Penilaian dilakukan dengan pendekatan pasar, karena tersedia data pasar tanah disekitar lokasi. Nilai tercatat untuk tanah seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya dan sebelum dilakukannya revaluasi adalah sebesar Rp2.977.996.613, dan surplus revaluasi adalah sebesar Rp15.032.128.387, sehingga nilai wajar tanah pada saat dilakukan revaluasi adalah sebesar Rp.18.010.125.000.

8. FIXED ASSETS (CONTINUED)

The calculations of loss on sale of fixed assets were as follows:

31 Des 2024/ Dec 31, 2024
449.000.000
(311.537.598)
137.462.402
180.180.180
42.717.778

Acquisition Costs -
Less: Accumulated Depreciation -
Book Value -
Sales of fixed assets -
Gain on sales of fixed assets -

Gain (Loss) on sale of fixed assets was allocated as other income (expenses)

See note 23.

The depreciation expenses were charged to the

31 Des 2024/ Dec 31, 2024
2.067.105.199
2.067.105.199

General and Administrative -

The Company's fixed assets are direct and indirect ownership assets.

Certain fixed assets are collateralized by loan facilities from PT Bank Mayora and PT Bank Central Asia Tbk. (See note 11).

The company's fixed assets which are used as collateral to third parties/banks are as follows :

- Land and Warehouse Building located in Balikpapan, East Kalimantan.
- Land and Factory Building located in Karawang, West Java.

Fixed assets, in the form of buildings, have been insured with PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi General BCA, against the risk of loss from fire, flood and other risks, with a total coverage of IDR 3,069,192,623. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Land is measured by the revaluation method. The company conducted the last revaluation (revaluation) of land on 24 December 2020, for accounting purpose. Revaluation was carried out by the Public Appraisal Service Office Herly, Ariawan & Partners with report number 00010/2.0078-01/PI/040231/1/I/2021, for land as

- Property 1

Land, Jl Kopel Texmaco Desa Kiarapayung Kec. Klari Kab. Karawang - Jawa Barat.

- Property 2

Komplek Bizhub 52, Jl Projakal No.A27 Kel. Kariangau Kec. Balikpapan Utara Prov. Kalimantan Timur.

The valuation was carried out using a market approach, because available land market data around the location. The carrying value for the land if the asset is recorded using the cost model and before the revaluation is carried out is IDR 2,977,996,613, and the revaluation surplus is IDR 15,032,128,387, so that the fair value of the land at the time the revaluation is carried out is IDR 18,010,125,000.

PT OBM DRILCHEM TBK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Periods Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai wajar aset tetap tanah belum mengalami perubahan signifikan dibandingkan tahun 2020, sehingga belum memutuskan untuk melakukan ravaluasi pada tahun 2021-2024.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that the fair value of fixed assets of land has not changed significantly compared to 2020, so it has not decided not to carry out a valuation in 2021-2024.

Based on the evaluation of the Company's management, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of the Company's fixed assets as of December 30, 2025 and 2024 .

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Terdiri dari :		
- Jaminan Pelaksanaan	5.974.148.673	5.974.148.673
- Deposit	34.386.450	34.386.450
	6.008.535.123	6.008.535.123

Jaminan pelaksanaan merupakan jaminan sejumlah dana yang diperuntukan untuk syarat pengadaan barang sehubungan dengan kontrak dengan pelanggan.

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The consist of:
Performance Bond -
Deposit -

A performance bond is a guarantee for an amount of funds intended for the procurement of goods in connection with a contract with a customer.

10. UTANG USAHA

Rincian Utang Usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak Ketiga	109.071.967	3.312.329.500
Rincian Utang Usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :		
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
- Rupiah	109.071.967	3.312.329.500
	109.071.967	3.312.329.500

Saldo Utang Usaha pada akhir periode tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk Utang Usaha.

10. TRADE PAYABLES

The details of Trade Payables by supplier are as follows:

Third Party

Details of Trade Payables by currency are as follows:

Rupiah

The balance of Accounts Payable at the end of the period is not guaranteed. No letter of guarantee was given or received for Trade Payables.

PT OBM DRILCHEM TBK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Periods Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. UTANG BANK**a. Utang Bank Jangka Pendek**

Perusahaan tidak memiliki hutang bank jangka pendek.

b. Utang Bank Jangka Panjang

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
- PT Bank Central Asia, Tbk	1.792.623.401	2.102.363.587
	1.792.623.401	2.102.363.587
<u>Bagian Lancar Utang Bank Jangka Panjang</u>		
- PT Bank Central Asia, Tbk	309.740.186	109.996.128
	309.740.186	109.996.128
<u>Bagian Jangka Panjang</u>		
- PT Bank Central Asia, Tbk	1.482.883.216	1.992.367.459
	1.482.883.216	1.992.367.459
- PT Bank Negara Indonesia, Tbk	-	5.997.206.440
	-	5.997.206.440

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) Nomor 00870/0978S/SPPK/2023 tanggal 16 Agustus 2023 tanggal 07 Agustus 2023, dan Perjanjian Kredit No. 00870/PK/0978S/2023 tanggal 16 Agustus 2023 Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dengan berupa fasilitas multi, dengan jumlah plafond maksimal Rp.2.500.000.001 (dua milyar lima ratus juta satu rupiah), yang terdiri dari Kredit Investasi sebesar Rp.2.500.000.000, dan Kredit Lokal sebesar Rp.1,-.

Perusahaan telah memanfaatkan fasilitas kredit investasi sebesar Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah), dengan suku bunga 6,12% p.a, jangka waktu 84 bulan, terhitung mulai tanggal 16 Agustus 2023 sampai dengan 16 Agustus 2030. Agunan kredit ini berupa Gudang di Komplek Perdagangan Bizhub 52 Blok B No.09

PT Bank Negara Indonesia, Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit Nomor CMB1/11/1/279/R tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit berupa Kredit Modal Kerja R/C Terbatas (Take Over), dengan jumlah plafond maksimal Rp.6.500.000.000 (enam milyar lima ratus juta rupiah).

Perusahaan telah memanfaatkan Fasilitas Kredit berupa Kredit Modal Kerja R/C Terbatas (Take Over) sebesar Rp.6.500.000.000 (enam milyar lima ratus juta rupiah), dengan suku bunga 9,75% p.a, jangka waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 29 Januari 2024. Agunan kredit ini berupa Agunan pertama berupa Tanah dan Bangunan (Pabrik) yang terletak di Jl. Kopel Texmaco Walahari Klari, Karawang, Jawa Barat. Agunan ke 2 berupa Cash Collateral dalam bentuk Deposito senilai Rp.3.000.000.000 (tiga milyar rupiah), dan Agunan ke 3 berupa Piutang Usaha.

11. BANK LOANS**a. Bank Loans - Short Term**

The company has no short-term bank loan.

b. Bank Loans - Long Term

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
PT Bank Central Asia, Tbk	2.102.363.587	
	2.102.363.587	
<u>Current Portion</u>		
PT Bank Central Asia, Tbk	109.996.128	
	109.996.128	
<u>Long-term portion</u>		
PT Bank Central Asia, Tbk	1.992.367.459	
	1.992.367.459	
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	5.997.206.440	
	5.997.206.440	

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Notification Letter for Providing Credit (SPPK) Number 00870/0978S/SPPK/2023 dated 16 August 2023 dated 07 August 2023, and Credit Agreement No. 00870/PK/0978S/2023 dated 16 August 2023. The Company obtained a Credit Facility in the form of a multi facility, with a maximum ceiling amount of IDR 2,500,000,001 (two billion five hundred million one rupiah), consisting of Investment Credit of IDR 2,500,000,000, and Local Credit of IDR 1,-.

The company has utilized an investment credit facility amounting to IDR 2,500,000,000 (two billion five hundred million rupiah), with an interest rate of 6.12% p.a., a term of 84 months, starting from 16 August 2023 to 16 August 2030. This credit collateral is in the form of a warehouse in Bizhub Trading Complex 52 Block B No.09 Balikpapan.

PT Bank Negara Indonesia, Tbk

Based on the Credit Facility Approval Letter Number CMB1/11/1/279/R dated January 29 2024, the Company obtained a Credit Facility in the form of a Limited R/C Working Capital Credit (Take Over), with a maximum ceiling amount of IDR 6,500,000,000 (six billion five hundred million rupiah).

The Company has utilized Credit Facilities in the form of Limited R/C Working Capital Credit (Take Over) amounting to IDR 6,500,000,000 (six billion five hundred million rupiah), with an interest rate of 9.75% p.a, for a period of 12 months, starting from 29 January 2024. This credit collateral is in the form of the first collateral in the form of Land and Buildings (Factory) located on Jl. Kopel Texmaco Walahari Klari, Karawang, West Java. The 2nd collateral is in the form of Cash Collateral in the form of Deposits worth Rp. 3,000,000,000 (three billion rupiah), and the 3rd Collateral is in the form of Trade Receivables.

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Terdiri dari :		
- Pajak Pertambahan Nilai	167.403.148	487.989.960
- PPh Pasal 21	8.317.334.985	3.082.150.881
- PPh Pasal 23	8.715.895	6.910.845
- PPh Pasal 25	1.039.676.275	710.710.573
- PPh Pasal 29	25.827.040	5.218.601.255
- PPh Pasal 4 Ayat 2	39.836.483	-
	9.598.793.826	9.506.363.514

The Consist of:
Value Added Tax
Income Tax Art. 21
Income Tax Art. 23
Income Tax Art. 25
Income Tax Art. 29
Income Tax Art. 4 (2)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Laba Sebelum Pajak	44.676.245.603	51.273.837.785
Total Koreksi Fiskal	4.556.094.929	5.435.777.208
Taksiran Laba Kena Pajak	49.232.340.000	56.709.614.000
Tarif Pajak	22%	22%
Taksiran Pajak Kini	10.831.114.800	12.476.115.080
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka:		
PPh Pasal 25	10.805.287.760	7.502.631.225
	10.805.287.760	7.502.631.225
Taksiran utang pajak penghasilan Penghasilan badan Pasal 29	25.827.040	4.973.483.855

Taksiran pajak penghasilan akan mengalami perubahan sesuai dengan hasil operasi perusahaan selama satu tahun fiskal.

b. Current Income Tax

Reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income is as follows:

Net Income Before Income Tax
Total of Fiscal Correction
Estimated Taxable Income
Rate
Corporate Income Tax
Less Prepaid Taxes:
Tax Art. 25
Estimated corporate income tax payable - Article 29

The estimated income tax will change according to the company's operating results during a fiscal year.

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) /credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ (Charged)/Credit- ed to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas Imbalan Kerja	1.543.350.067	38.200.190	(157.874.206)	1.423.676.051	Liability for Employee Benefit
Penyusutan	95.286.823	-	-	95.286.823	Depreciation
Cadangan atas Kerugian					Provision
Penurunan Nilai	1.379.554.067	15.180.324	-	1.394.734.390	for Impairment
Jumlah	3.018.190.957	53.380.513	(157.874.206)	2.913.697.265	

12. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

12. TAXES (CONTINUED)

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Lanjutan

c. Deferred Tax Assets (Liabilities) - Continued

	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) /credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya (Charged)/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas Imbalan Kerja	1.374.701.946	209.399.388	(40.751.267)	1.543.350.067	Liability for Employee Benefit
Penyusutan	95.286.823	-	-	95.286.823	Depreciation
Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai	1.750.350.328	(370.796.261)	-	1.379.554.067	Provision for Impairment
Jumlah	3.220.339.097	(161.396.873)	(40.751.267)	3.018.190.957	Total

13. PEMBIAYAAN KONSUMEN

13. CONSUMER FINANCING

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
- PT BCA Finance	632.388.756	1.238.985.156	PT BCA Finance
	632.388.756	1.238.985.156	
Bagian Jatuh Tempo dalam 1 Tahun			Current portion
- PT BCA Finance	606.596.400	706.106.300	PT BCA Finance
Bagian Jk. Panjang	25.792.356	532.878.856	Long-term Portion

Pembayaran minimum pembiayaan konsumen di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan sebagai berikut:

The minimum consumer financing payments based on the consumer financing agreements are as follows:

Tahun			Year
2027	25.792.356	-	2027
2026	606.596.400	-	2026
2025	-	355.390.856	2025
2024	-	883.594.300	2024
	632.388.756	1.238.985.156	

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 001 pada tanggal 26 Oktober 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,32% p.a. effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,19% p.a.

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 001 on 26 October 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.32% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.19% p.a.

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 003 pada tanggal 16 Desember 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,35% p.a. effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,29% p.a.

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 003 on 16 December 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.35% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.29% p.a.

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 004 pada tanggal 16 Desember 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,35% p.a. effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,29% p.a.

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 004 on 16 December 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.35% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.29% p.a.

14. PEMBIAYAAN KONSUMEN (LANJUTAN)

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 005 pada tanggal 16 Desember 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,35% p.a. effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,29% p.a.

14. CONSUMER FINANCING(CONTINUED)

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 005 on 16 December 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.35% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.29% p.a.

14. UTANG LAIN-LAIN

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Utang Lain-lain Jangka Pendek		
Pihak Berelasi:		
- Imbalan Kerja - Direksi	1.585.664.830	1.585.664.830
	1.585.664.830	1.585.664.830
Utang Lain-lain Jangka Panjang		
Pihak berelasi		
- Pemegang Saham	-	18.400.000
	-	18.400.000

Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan kewajiban perusahaan kepada mantan karyawan perusahaan yang saat ini telah diangkat menjadi direksi perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perusahaan memiliki kewajiban kontraktual imbalan pascakerja sesuai dengan masa kerja sebagai karyawan sebelum diangkat menjadi direksi. Perhitungan imbalan pascakerja tersebut mengacu kepada undang-undang ketenagakerjaan.

14. OTHER PAYABLES**Other Short-term liabilities**

Related Parties:
Employee Benefit - Directors

Other long-term liabilities

Related Parties
Shareholders -

Employee benefit

Employee Benefits Liability as of December 31, 2025 and 2024 is the company's obligation to former company employees who have currently been appointed as company directors. In this regard, the company has a contractual obligation for post-employment benefits in accordance with the length of service as an employee before being appointed as a director. The calculation of post-employment benefits refers to the labor law.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU13/2003"), Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Efektif tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung oleh Aktuaris Independen "Hanung Budiarto" dalam laporan nomor HBR260385/TM-HB/III/2026 Tanggal 27 Maret 2026 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

In accordance with the Labor Law no. 13/2003 ("UU13/2003"), the Company is required to provide post-employment benefits to its employees upon termination of employment or when the employee completes his term of service. These post-employment benefits are provided primarily based on length of service and employee compensation upon termination of employment or completion of employment.

Effective 2 February 2021, the Company implemented Government Regulation Number 35 of 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in determining the imbalance of obligations.

The post-employment benefit obligation is calculated by the Independent Actuary "Hanung Budiarto" in report number HBR260385/TM-HB/III/2026 dated March 27, 2026 using the *Projected Unit Credit* method.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (LANJUTAN)

Asumsi penting yang digunakan Aktuaris dalam perhitungan laporan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
- Tingkat Diskonto	7,07%	7,07%
- Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%	5,00%
- Tingkat Kematian	Tabel TMII 2019/ TMII 2019 Table	Tabel TMII 2019/ TMII 2019 Table
- Tingkat Pengunduran Diri	1,00%	1,00%
- Tingkat Cacat	0,002%	0,002%
- Jumlah Pegawai	41	41
- Rata-rata Usia Saat Perhitungan	47,55	47,55
- Rata-rata Masa Kerja Saat Perhitungan	16,11	16,11
- Rata-rata Masa Kerja yang Akan Datang	8,25	8,25
- Usia Pensiun	55	55

Jumlah yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
- Nilai Kini Kewajiban	6.471.254.777	7.015.227.578
- Nilai Wajar Aset Program	-	-
Kewajiban/(Kekayaan) yang diakui di dalam laporan posisi keuangan	6.471.254.777	7.015.227.578
- Kewajiban/(Kekayaan) pada Awal Periode	7.015.227.578	6.248.645.208
- Biaya/(Pendapatan)	173.637.225	951.815.400
- Pendapatan Komprehensif Lain	(717.610.026)	(185.233.030)
Kewajiban/(Kekayaan) pada Akhir Periode	6.471.254.777	7.015.227.578

Jumlah yang diakui di dalam laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
- Biaya Jasa Kini	621.793.347	640.367.006
- Biaya Bunga	496.773.730	435.595.747
- Pembayaran Manfaat Realisasi	(944.929.852)	-
- Biaya Jasa lalu	-	(124.147.353)
Beban Diakui dalam Laporan Laba Rugi	173.637.225	951.815.400

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (CONTINUED)

Important assumptions used by actuaries in calculating reports are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Discount Rate -	7,07%
Salary Increase Rate -	5,00%
Mortality Rate -	Tabel TMII 2019/ TMII 2019 Table
Turnover Rate -	1,00%
Handicap Rate -	0,002%
Number of Employee -	41
Average Age at Calculation -	47,55
Average Working Period at Calculation -	16,11
Average Future Service Life -	8,25
Retirement age -	55

The amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Present Value of Liabilities -	7.015.227.578
Fair Value of Program Assets -	-
Liabilities/(Equity) recognized in the statement of financial position	7.015.227.578
Liabilities/(Assets) at the Beginning of the Period -	6.248.645.208
Cost/(Revenue) -	951.815.400
Other Comprehensive Income -	(185.233.030)
Liabilities/(Assets) at the Ending of the Period	7.015.227.578

The amounts recognized in the Profit and Loss are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Current Service Expenses -	640.367.006
Interest Expense -	435.595.747
Benefit Payment Realization -	-
Prior Service Expenses -	(124.147.353)
The amounts recognized in the Profit and Loss	951.815.400

PT OBM DRILCHEM TBK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Periods Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Par Value	Number of shares issued and fully paid	Jumlah/ Amount
- PT Indotek Drilling Solusi	51,07%	50	411.600.000	20.580.000.000
- Tn. Mohamad As'ad (Komisaris Utama / President Commissioner)	8,59%	50	69.200.000	3.460.000.000
- Tn. Ir. Ryanto Husodo (Direktur Utama/ President Director)	8,59%	50	69.200.000	3.460.000.000
- Masyarakat/ Public	31,76%	50	255.992.931	12.799.646.550
Jumlah	100%		805.992.931	40.299.646.550

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT OBM Drilchem Tbk No. 49 tanggal 8 Februari 2023 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp.110.000.000.000 yang terbagi menjadi 2.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.50, telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp.40.299.646.550.

16. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 based on records maintained by PT Bima Registra, a share administrator, is as follows:

Based on the Deed of Decision Statement of the Shareholders of PT OBM Drilchem Tbk No. 49 dated 8 February 2023 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notary in Jakarta, the authorized capital of the company is IDR 110,000,000,000 which is divided into 2,200,000,000 shares with a nominal value of IDR 50, which has been issued and paid up IDR 40,299,646,550.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
- Agio atas Penawaran Umum Perdana	23.660.000.000	23.660.000.000
- Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I	9.677.299.483	9.677.299.483
- Beban Emisi	(905.200.000)	(905.200.000)
	32.432.099.483	32.432.099.483

Informasi Pelaksanaan Waran Seri I

Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I telah berakhir pada tanggal 7 Desember 2022. Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, biro administrasi efek, waran seri I yang dilaksanakan sebanyak 73.992.931 waran, dengan total perolehan dana Rp.13.376.946.033. Pelaksanaan waran tersebut telah dituangkan dalam akta perusahaan dan menambah modal saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 73.992.931 lembar saham dengan nilai par Rp.50 atau sebesar Rp.3.699.646.550, sedangkan selisih lebih sebesar Rp.9.677.299.483 dicatat sebagai agio saham.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Agio for the Initial -
Public Offering
Agio for the Exercise of -
Series I Warrants
Share Issuance Costs -

Information on the Exercise of Series I Warrants

The period for the exercise of the Series I Warrants ended on 7 December 2022. Based on a note made by PT Bima Registra, a share administrator, a total of 73,992,931 warrants were exercised, with a total proceeds of Rp.13,376,946,033. The exercise of the warrants was stated in the company deed and the increase in issued and fully paid share capital amounted to 73,992,931 shares with a par value of Rp. 50 or Rp. 3,699,646,550, while the excess of Rp. 9,677,299,483 was recorded as share premium.

PT OBM DRILCHEM TBK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Periods Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. SALDO LABA

Rincian Saldo Laba adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
a. Saldo Laba dicadangkan		
Saldo Awal	8.842.364.753	3.965.152.499
Penambahan Cadangan	7.727.265.166	4.877.212.254
Saldo Akhir	16.569.629.920	8.842.364.753
b. Saldo Laba Belum Dicapangkan		
Saldo Awal	70.125.122.436	36.366.008.858
Pembentukan Cadangan Umum	(7.727.265.166)	(4.877.212.254)
Laba Tahun Berjalan	33.898.511.317	38.636.325.832
Saldo Akhir	96.296.368.586	70.125.122.436

Berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Cadangan umum Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.16.569.629.920,- dan Rp.8.842.364.753,-, atau 41,12% dan 21,94% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh.

18. RETAINED EARNINGS

Rincian Saldo Laba adalah sebagai berikut:

Appropriated Retained Earnings	
Beginning Balance	-
Increase of General Reserve	-
Ending Balance	-
Unappropriated Retained Earning	
Beginning balance	-
Appropriation of General Reserve	-
Net Profit Current Year	-
Ending balance	-

Based on the provisions in the Limited Liability Company Law, companies are required to provide mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid up capital.

The Company's general reserve as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp.16,569,629,920., and Rp.8,842,364,753 respectively, or 41.12% and 21.94% of the total issued and fully paid capital.

19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian Penghasilan Komprehensif Lain yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
a. Revaluasi Aset Tetap		
Saldo Awal	15.032.128.387	15.032.128.387
Tahun Berjalan	-	-
Saldo Akhir	15.032.128.387	15.032.128.387
b. Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja		
Saldo Awal - bersih	7.345.706.555	7.201.224.792
Tahun Berjalan	717.610.026	185.233.030
Pajak Terkait	(157.874.206)	(40.751.267)
Saldo Akhir	7.905.442.375	7.345.706.555

Revaluasi Aset Tetap lihat catatan 8.

Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja lihat catatan 15.

19. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Details of Other Comprehensive Income recognized in the statement of financial position are as follows:

Revaluation of Fixed Assets	
Beginning Balance	-
Current Year	-
Ending Balance	-
Remeasurement liability for employee benefit	
Beginning Balance	-
Current Year	-
Related Tax	-
Ending balance	-

Revaluation of Fixed Assets see notes 8.

Remeasurement liability for employee benefit see note 15.

PT OBM DRILCHEM TBK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Periods Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. PENJUALAN BERSIH

	31 Des / Dec 2025	31 Des / Dec 2024
Terdiri dari :		
- Lokal	90.082.653.868	120.565.724.718
- Ekspor	81.817.511.211	49.075.850.166
	171.900.165.079	169.641.574.884
Rincian Penjualan berdasarkan Pelanggan :		
- Pihak ketiga	171.900.165.079	169.641.574.884
	171.900.165.079	169.641.574.884

The Consist of:
Local -
Exports -

Third Parties -

Tidak terdapat penjualan kepada pihak yang berelasi dengan Perusahaan, semua penjualan merupakan transaksi kepada pihak ketiga.

There are no sales to parties related to the Company, all sales are transactions to third parties.

Penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut :

Sales to third parties that exceed 10% of total net sales are as follows:

	31 Des / Dec 2025		31 Des / Dec 2024	
	%	Jumlah / Amount	Jumlah / Amount	%
- Baroid Indonesia	20%	35.191.079.000	47.119.249.000	28%
- M-I Indonesia	5%	9.411.350.000	47.294.400.000	28%
- M/s. Oil and Natural Gas Corporation LTD.	38%	65.913.620.224	33.130.983.680	20%
	70%	110.516.049.224	127.544.632.680	75%

-
Baroid Indonesia -
M-I Indonesia -
M/s. Oil and Natural Gas Corporation LTD.

Penjualan kepada M-I Indonesia periode 31 Desember 2025 kurang dari 10%.

Sales to M-I Indonesia for the period December 31, 2025 were less than 10%.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Des / Dec 2025	31 Des / Dec 2024
Terdiri dari :		
- Bahan Baku		
Persediaan Awal	2.448.210.066	9.786.145.051
Pembelian Bersih	9.472.614.780	14.243.209.574
Barang Tersedia	11.920.824.846	24.029.354.625
Persediaan Akhir	(2.497.473.328)	(2.448.210.066)
Bahan Baku yang Digunakan	9.423.351.518	21.581.144.560
- Aksesoris dan Kemasan		
Persediaan Awal	2.230.173.021	2.707.472.933
Pembelian Bersih	3.946.674.222	4.734.232.543
Barang Tersedia	6.176.847.243	7.441.705.476
Persediaan Akhir	(1.042.420.962)	(2.230.173.021)
Aksesoris dan Kemasan yang Digunakan	5.134.426.281	5.211.532.455
- Barang Jadi		
Persediaan Awal	6.428.535.000	5.954.645.000
Bahan Digunakan	14.557.777.799	26.792.677.015
Tersedia u/ Dijual	20.986.312.799	32.747.322.015
Persediaan Akhir	(1.235.180.000)	(6.428.535.000)
Beban Pokok Penjualan	19.751.132.799	26.318.787.015

The consist of:
Raw Materials -
Beginning of year
Net purchase
Available for use
Ending of year
Raw Material Used
Accessories and Packaging -
Beginning of year
Net purchase
Available for use
Ending of year
Accessories and Packaging Used
Finished Good -
Beginning of year
Material Used
Available for Sale
Ending of year
Cost of Good Sold

Pembelian bahan terdiri dari bahan baku, kemasan dan aksesoris.

Material purchases consist of raw materials, packaging and accessories.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi atas pembelian bahan baku dan bahan pendukung (kemasan dan aksesoris).

There were no transactions with related parties for the purchase of raw materials and supporting materials (packaging and accessories).

PT OBM DRILCHEM TBK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Periods Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (LANJUTAN)

Pembelian kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut :

	31 Des / Dec 2025	
	%	Jumlah / Amount
- PT. Mandiri Timber Utama	53%	7.104.125.000
- PT. Restu Agung Wijaya	15%	2.034.036.960
- PT. Tristar Cemerlang Kargota	3%	466.504.500
- PT. Gaung Persada Artha Raya	26%	3.553.873.791
	98%	13.158.540.251

Pembelian kepada PT. Tristar Cemerlang Kargotama periode 31 Desember 2025 kurang dari 10%.

21. COST OF GOOD SOLD (CONTINUED)

Purchases to third parties that exceed 10% of total net purchases are as follows:

	31 Des / Dec 2024		
	Jumlah / Amount	%	
	6.603.175.000	35%	PT. Mandiri Timber Utama -
	-	0%	PT. Restu Agung Wijaya -
	3.369.894.520	18%	PT. Tristar Cemerlang Kargotama -
	3.578.829.375	19%	PT. Gaung Persada Artha Raya -
	13.551.898.895	71%	

Purchase to PT. Tristar Cemerlang Kargotama for the period December 31, 2025 were less than 10%.

22. BEBAN USAHA

Terdiri dari :

Beban Penjualan :

	31 Des / Dec 2025
- Pengiriman & Logistik	20.599.834.236
- Perjalanan Bisnis	2.365.958.819
- Pemasaran dan Promosi	-
- Lisensi dan Legal	745.684.039
- Sumbangan dan Donasi	1.466.039.473
- Seragam, Sepatu, Helm, dll	88.388.580
	25.265.905.147

Beban Umum dan Administrasi :

	31 Des / Dec 2025
- Gaji dan tunjangan	67.509.747.351
- Telepon & Fax	16.379.647
- Sewa Kantor	365.059.013
- Perlengkapan Kantor	363.637.867
- Internet	526.418.301
- Pos (Pengiriman)	12.727.400
- Rumah Tangga Kantor dan Dapur	112.901.481
- Perbaikan & Pemeliharaan	463.023.647
- Biaya Kendaraan	2.365.647.022
- Beban Laboratorium, Insinyur dan Fumigasi	1.365.607.814
- Pengobatan	132.499.501
- Makanan & Minuman	1.077.209.333
- BPJS Tenaga Kerja dan Kesehatar	1.618.202.687
- Tender	-
- Pajak	444.829.671
- Administrasi Bursa	209.883.000
- Kordinasi	824.127.000
- Keamanan	878.679.936
- Asuransi	1.090.950.973
- Pelatihan	431.598.553
- Listrik dan Air	376.828.064
- Iuran	700.111.774
- Paten	591.609.006
- Konsultan dan Tenaga Ahli	1.699.506.532
- Imbalan Pascakerja	173.637.225
- Sosial (CSR)	33.083.000
- Depresiasi / Penyusutan	1.884.742.659
	85.268.648.457

22. OPERATING EXPENSES

31 Des / Dec 2024

	31 Des / Dec 2024
	22.240.450.305
	4.703.276.110
	505.065.154
	182.171.060
	798.023.780
	249.902.800
	28.678.889.209

The consist of:

Selling Expenses :

Freight Out Expenses	-
Business Trip and Travel	-
Marketing & Promotion	-
License and Legal	-
Gift and Donation	-
Uniform, Shoes, Safety Helm Etc	-

General and Administrative Expenses

Salary	-
Telephone and Fax	-
Office Rental	-
Office stationery and Supplies	-
Internet	-
Postage Costs	-
Home Office	-
Service and Maintenance	-
Vehicle	-
Laboratory, Engineer	-
Medical	-
Meals and Drink	-
BPJS (Social Security)	-
Tender	-
Tax	-
IDX Administration	-
Coordination	-
Security	-
Insurance	-
Training	-
Electricity & Water	-
Contribution	-
Patent	-
Consultant	-
Post-Employee Benefit	-
CSR	-
Depreciation	-

PT OBM DRILCHEM TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Periods Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	31 Des / Dec 2025	31 Des / Dec 2024
- Selisih Kurs	2.545.442.085	2.119.366.597
- Provisi Penurunan Nilai - bersih	(69.001.471)	1.685.437.551
- Keuntungan Penjualan Aset	-	42.717.778
- Lain-lain	-	(7.978)
	2.476.440.614	3.847.513.947

23. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

Foreign exchange -
Provision for impairment - Net -
Gain on Disposal Asset -
Others -

24. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN - BERSIH

	31 Des / Dec 2025	31 Des / Dec 2024
- Penghasilan Bunga	907.632.816	942.179.842
- Beban Bunga	(162.494.591)	(272.186.902)
- Beban Administrasi	(159.811.913)	(190.050.640)
	585.326.313	479.942.300

24. FINANCIAL INCOME (EXPENSES) - NET

Interest Income -
Interest Expense -
Administration Expense -

25. LABA PER SAHAM

	31 Des / Dec 2025	31 Des / Dec 2024
Laba neto	33.898.511.317	38.636.325.832
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham yang beredar	805.992.931	805.992.931
Laba Per Lembar Saham	42,06	47,94

25. EARNING PER SHARE

Net Income
Weighted Average Number of Share
Outstanding
Earning Per Share

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas keuangan perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company's financial assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Mata Uang/ Currency	Dalam mata uang asing/ in original currency	Jumlah setara/ Equivalent to IDR
Aset Moneter			
Kas dan Setara Kas	USD	5.480.612	91.975.624.557
Kas dan Setara Kas	AUD	971.731	10.936.696.700
Piutang Usaha	USD	1.843.571	30.938.808.455
Piutang Usaha	AUD	-	-
			133.851.129.713
Liabilitas Moneter			-
Aset Moneter, Neto			133.851.129.713

Monetary Assets
Cash and Cash Equivalent
Cash and Cash Equivalent
Trade Receivables
Trade Receivables

Monetary Liabilities
Monetary Assets - Net

31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Mata Uang/ Currency	Dalam mata uang asing/ in original currency	Jumlah setara/ Equivalent to IDR
Aset Moneter			
Kas dan Setara Kas	USD	4.561.722	73.726.556.731
Kas dan Setara Kas	AUD	467.184	4.710.092.275
Piutang Usaha	USD	1.208.454	19.531.032.141
Piutang Usaha	AUD	119.648	1.206.273.768
			99.173.954.914
Liabilitas Moneter			-
Aset Moneter, Neto			99.173.954.914

Monetary Assets
Cash and Cash Equivalent
Cash and Cash Equivalent
Trade Receivables
Trade Receivables

Monetary Liabilities
Monetary Assets - Net

27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties
PT Indotek Drilling Solusi
Tn. Mohamad As'ad (Komisaris Utama/ President Commissioner)
Tn. Ir. Ryanto Husodo (Direktur Utama/ President Director)
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors

b. Saldo dengan Pihak Berelasi

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Utang Lain-lain - Jk.Pendek	
- Imbalan Kerja - Direksi	1.585.664.830
Utang Lain-lain - Jk.Panjang	
- Pemegang Saham	-
Total	1.585.664.830
Persentase terhadap total liabilitas	7,85%

27. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of Relationship

Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
Pemegang Saham / Shareholder
Pemegang Saham dan Personil manajemen kunci / Shareholder and Key management Personnel
Pemegang Saham dan Personil manajemen kunci/ Shareholder and Key management Personnel
Personil manajemen kunci/ Key management Personnel

b. Balances with related parties

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Other Payable - Short Term		
- Employee Benefit - Directors -	1.585.664.830	
Other Payable - Long Term		
- Shareholders -	18.400.000	
Total	1.604.064.830	
Percentage to total liabilities	5,21%	

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan layanan tertentu (segmen bisnis), atau dalam menyediakan produk dan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen produk), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lain.

Jumlah setiap elemen segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Perusahaan hanya memiliki usaha dalam satu bidang industri, sehingga informasi segmen operasi tidak disajikan, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis disajikan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 108 "Segmen Operasi".

Sesuai dengan PSAK 108 "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Tabel berikut memberikan informasi mengenai hasil Operasi, Aset dan Kewajiban segmen operasi Perusahaan:

28. SEGMENT INFORMATION

A segment is a distinguishable component of an entity that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (product segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment element reported is the measure that is reported to the chief operating decision maker for the purpose of making decisions to allocate resources to the segment and assessing its performance.

The Company only has a business in one industry sector, so that information on operating segments is not presented, while geographically based business segments are presented in accordance with the provisions in PSAK 108 "Operating Segments".

In accordance with PSAK 108 "Operating Segments", the following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

The following table provides information regarding the results of operations, assets and liabilities of the Company's operating segments:

PT OBM DRILCHEM TBK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Periods Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)**28. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)**

31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Indonesia	Luar Negeri/ Foreign Country	Total	
Penjualan bersih	90.082.653.868	81.817.511.211	171.900.165.079	Net-Sales
Harga Pokok Penjualan			(19.751.132.799)	Cost of Good Sold
Laba Kotor			152.149.032.280	Gross Profit
Beban Penjualan			(25.265.905.147)	Selling
Administrasi dan Umum			(85.268.648.457)	General & Administrative
Pendapatan Lainnya - Bersih			2.476.440.614	Other Income - nett
Beban Keuangan - Bersih			585.326.313	Financial Expense
Laba sebelum pajak			44.676.245.603	Profit before tax
Pajak Penghasilan			(10.777.734.287)	Income Tax
Laba bersih setelah pajak			33.898.511.317	Profit after tax
Penghasilan komprehensif lain			559.735.820	Other comp. income
Laba komprehensif			34.458.247.137	Comprehensive Income
Aset			228.725.112.859	Assets
Liabilitas			20.189.797.557	Liabilities
Ekuitas			208.535.315.302	Equity

31 Des / Dec 2024				
	Indonesia	Luar Negeri/ Foreign Country	Total	
Penjualan bersih	120.565.724.718	49.075.850.166	169.641.574.884	Net-Sales
Harga Pokok Penjualan			(26.318.787.015)	Cost of Good Sold
Laba Kotor			143.322.787.869	Gross Profit
Beban Penjualan			(28.678.889.209)	Selling
Administrasi dan Umum			(67.697.517.122)	General & Administrative
Beban Lainnya - Bersih			3.847.513.947	Other Income - nett
Beban Keuangan - Bersih			479.942.300	Financial Expense
Laba sebelum pajak			51.273.837.785	Profit before tax
Pajak Penghasilan			(12.637.511.953)	Income Tax
Laba bersih setelah pajak			38.636.325.832	Profit after tax
Penghasilan komprehensif lain			144.481.763	Other comp. income
Laba komprehensif			38.780.807.595	Comprehensive Income
Aset			204.853.608.769	Assets
Liabilitas			30.776.540.604	Liabilities
Ekuitas			174.077.068.165	Equity

Manajemen memantau hasil operasi dari area di atas untuk tujuan pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen geografis Perusahaan sesuai dengan klasifikasi di atas.

Management monitors the operating results of the above areas for decision-making purposes regarding resource allocation and performance appraisal. Therefore, the determination of the Company's geographical segments is in accordance with the classification above.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi dalam laporan keuangan.

Segment performance is evaluated on the basis of operating income and is measured consistently with operating income in the financial statements.

29. MANAJEMEN RISIKO

Kewajiban keuangan utama Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan hutang jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasional Perusahaan. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan bank serta piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasional, pengembangan usaha dan untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini :

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak dapat atau gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan terutama berasal dari pinjaman yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan saldo rekening giro pada bank. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki riwayat kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang ingin melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara berkelanjutan untuk mengurangi risiko kredit macet. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum adalah nilai tercatat piutang.

Perusahaan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya pada bank yang memiliki reputasi baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Jumlah maksimum eksposur risiko ini adalah nilai tercatat aset keuangan.

Manajemen meyakini kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit seminimal mungkin. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit, yang disajikan sebesar nilai buku aset keuangan.

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
- Kas dan Setara Kas	121.040.268.284	104.470.697.484
- Piutang Usaha	41.855.161.086	52.475.272.175
	162.895.429.370	156.945.969.660

29. RISK MANAGEMENT

The Company's main financial obligations include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and long-term debt. The main purpose of this financial obligation is to raise funds for the Company's operations. The Company also has various financial assets such as cash and banks as well as trade receivables which are generated directly from its business activities.

The objectives and policies of the Company's financial risk management are to ensure the availability of adequate financial resources for operations, business development and to manage the main risks arising from the Company's financial instruments, namely credit risk, foreign currency exchange rate risk and liquidity risk. The Board of Directors of the Company reviews and approves the policies for managing the risks which are summarized below:

i. Credit Risk

Credit risk is the risk if the customer is unable or fails to fulfill its obligations and causes the other party to experience a financial loss.

The credit risk faced by the Company mainly comes from loans made to customers and placement of current account balances with banks. To reduce this risk, the Company implements a policy to ensure that product sales are only directed to customers who can be trusted and have proven good credit history. The Company establishes a policy that all customers who wish to make purchases on credit must go through a credit verification procedure. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the risk of bad credit. The maximum credit risk exposure amount is the carrying amount of the receivables.

The company also faces credit risk that comes from placing funds in banks. To overcome this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have a good reputation and have a high credit rating. The maximum amount of this risk exposure is the carrying amount of the financial asset.

Management believes in the ability to control and keep credit risk exposure to a minimum. The following table shows the maximum exposure to credit risk, which is presented at the book value of financial assets.

Cash and Cash Equivalent
Trade Receivables

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, hutang sewa pembiayaan dan hutang pembiayaan konsumen. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya pinjaman baru dan bunga atas hutang Perusahaan, yang dikenakan tingkat bunga mengambang.

Saat ini Perusahaan tidak memiliki formula kebijakan lindung nilai untuk risiko suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perusahaan berupaya untuk mengurangi risiko suku bunga dengan memperoleh struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga yang kompetitif. Untuk hutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada pelanggan. Perusahaan memantau dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif tersebut bagi Perusahaan.

iii. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko fluktuasi nilai wajar arus kas masa depan yang bersumber dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan memantau fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat diambil tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas pengaruh perubahan 1% nilai tukar mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Menurun 1%	80.999.336.099
Meningkat 1%	82.635.686.323

iv. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Perusahaan mengelola profil likuiditasnya agar dapat membiayai belanja modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Manajemen mengevaluasi dan memonitor arus kas masuk (kas masuk) dan kas keluar (kas keluar) untuk memastikan bahwa dana tersedia untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk penyelesaian kewajiban jangka pendek diperoleh dari

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo dari kewajiban keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025.

ii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to short-term and long-term bank loans, finance lease payables and consumer financing payables. Interest rate fluctuations affect new borrowing costs and interest on the Company's debt, which bears a floating interest rate.

Currently the Company does not have a hedging policy formula for interest rate risk. For bank loans, the Company seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with competitive interest rates. For finance lease payables and consumer financing, the Company manages interest rate risk by transferring it to customers. The company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the company.

iii. Foreign Currency Risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk of fluctuations in the fair value of future cash flows originating from financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company manages foreign currency exchange rate risk by continuously monitoring foreign currency exchange rate fluctuations so that appropriate actions can be taken to reduce foreign currency exchange risk.

The following is a sensitivity analysis of the effect of a 1% change in foreign currency exchange rates on profit for the year with all other variables held constant:

30 Sept 2024/ Sept 30, 2024	
48.585.091.664	Increase 1%
49.566.608.668	Decrease 1%

iv. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to fulfill its obligations at maturity. The Company manages its liquidity profile in order to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing obligations by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

Management evaluates and monitors cash inflows (cash in) and cash out (cash out) to ensure that funds are available to meet the payment needs of maturing obligations. In general, the funds needed to settle short-term liabilities are obtained from sales to customers.

The table below shows the maturity profile of the Company's financial obligations on 31 March 2025.

29. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

29. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	> 3 tahun / > 3 years	Total/ Total	
- Utang Usaha	109.071.967	-	-	109.071.967	Trade Payables
- Utang Bank	309.740.186	619.480.371	863.402.845	1.792.623.401	Bank Loans
- Utang Pajak	9.598.793.826	-	-	9.598.793.826	Taxes Payables
- Imbalan Kerja	-	-	-	-	Employee Benefit
Pihak Berelasi	1.585.664.830	-	-	1.585.664.830	Related Parties
Pihak Ketiga	-	-	6.471.254.777	6.471.254.777	Third Parties
- Pembiayaan Konsumen	606.596.400	25.792.356	-	632.388.756	Consumer Financing
Jumlah	12.209.867.209	645.272.727	7.334.657.622	20.189.797.557	

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo dari kewajiban keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024.

The table below shows the maturity profile of the Company's financial obligations on December 31, 2024.

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	> 3 tahun / > 3 years	Total/ Total	
- Utang Usaha	3.312.329.500	-	-	3.312.329.500	Trade Payables
- Utang Bank	-	-	-	-	Bank Loans
- Utang Pajak	9.506.363.514	-	-	9.506.363.514	Taxes Payables
- Imbalan Kerja	-	-	-	-	Employee Benefit
Pihak Berelasi	1.585.664.830	-	-	1.585.664.830	Related Parties
Pihak Ketiga	-	-	7.015.227.578	7.015.227.578	Third Parties
- Pembiayaan Konsumen	706.106.300	532.878.856	-	1.238.985.156	Consumer Financing
Jumlah	15.110.464.144	532.878.856	7.015.227.578	22.658.570.577	

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The table below summarizes the change in liabilities arising from financing activities:

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
- Utang Bank	-	1.792.623.401	-	1.792.623.401	Bank Loans
- Pembiayaan Konsumen	1.238.985.156	(606.596.400)	-	632.388.756	Consumer Financing
Jumlah	1.238.985.156	1.186.027.001	-	2.425.012.157	
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
- Utang Bank	5.713.549.245	(5.713.549.245)	-	-	Bank Loans
- Liabilitas Sewa	223.612.700	(223.612.700)	-	-	Lease Liabilities
- Pembiayaan Konsumen	2.827.334.400	(1.588.349.244)	-	1.238.985.156	Consumer Financing
Jumlah	8.764.496.345	(7.525.511.190)	-	1.238.985.156	

30. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan modal perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang. Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Utang Bank	1.792.623.401	-
Utang Pembiayaan Konsumen	632.388.756	1.238.985.156
Total utang berbeban bunga	2.425.012.157	1.238.985.156
Total Ekuitas	208.535.315.301	174.077.068.165
Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas	0,01	0,01

30. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

Based on loan agreements, the Company is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Company as of December 31, 2023 and 2022. In addition, effective on 16 August 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Company Shareholders General Meeting.

The Company monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times for bank loans as of December 31, 2025 and 2024. As of December 31, 2025 and 2024, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

Bank Loans
Consumer Financing
Total interest bearing debt
Total equity
Interest bearing Debt to Equity Ratio

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

31. FINANCIAL INSTRUMENT

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements.

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan:		
Kas dan Setara Kas	121.040.268.284	121.040.268.284
Piutang - bersih		
Piutang Usaha		
- Pihak Ketiga	41.855.161.086	41.855.161.086
Piutang Lain-lain		
- Pihak Ketiga	155.075.000	155.075.000
Biaya Dibayar Dimuka	24.171.307.415	24.171.307.415
Deposit dan Bank Guarantee	6.008.535.123	6.008.535.123
Total	193.230.346.907	193.230.346.907
	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value

Financial Assets:
Cash and Cash Equivalent
Account Receivable - net
Trade Receivable
Third Parties
Other Receivable
Third Parties
Prepaid Expenses
Deposit and Bank Guarantee
Total

PT OBM DRILCHEM TBK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Periods Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**Liabilitas Keuangan**

Utang Usaha		
- Pihak Ketiga	109.071.967	109.071.967
Utang Bank	1.792.623.401	1.792.623.401
Utang Pajak	9.598.793.826	9.598.793.826
Pembiayaan Konsumen	632.388.756	632.388.756
Utang Lain-lain - Berelasi	1.585.664.830	1.585.664.830
Imbalan Pascakerja	6.471.254.777	6.471.254.777
Total	20.189.797.557	20.189.797.557

31 Desember 2024 / December 31, 2024

Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
-----------------------------------	----------------------------

Aset Keuangan:

Kas dan Setara Kas	104.470.697.484	104.470.697.484
Piutang		
Piutang Usaha		
- Pihak Ketiga	52.475.272.175	52.475.272.175
Piutang Lain-lain		
- Pihak Ketiga	112.675.000	112.675.000
Biaya Dibayar Dimuka	-	-
Deposito dan Bank Guarantee	6.008.535.123	6.008.535.123
Total	163.067.179.783	163.067.179.783

Liabilitas Keuangan

Utang Usaha		
- Pihak Ketiga	3.312.329.500	3.312.329.500
Utang Bank	-	-
Utang Pajak	9.506.363.514	9.506.363.514
Utang Sewa Guna Usaha	-	-
Pembiayaan Konsumen	1.238.985.156	1.238.985.156
Utang Lain-lain - Berelasi	1.604.064.830	1.604.064.830
Imbalan Pascakerja	7.015.227.578	7.015.227.578
Total	22.676.970.577	22.676.970.577

32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2026.

31. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)**Financial Liabilities**

Trade Payables	
Third Parties	
Bank loans	
Taxes Payable	
Consumer Financing	
Other Current Liabilities - Related	
Post-Employment Benefit	
Total	

Financial Assets:

Cash and Cash Equivalent	
Account Receivable	
Trade Receivable - Net -	
Third Parties	
Other Receivable - Net	
Third Parties -	
Prepaid Expenses	
Deposit and Bank Guarantee	
Total	

Financial Liabilities

Trade Payables	
Third Parties -	
Bank Loans	
Taxes Payable	
Lease Liabilities	
Consumer Financing	
Other Current Liabilities - Related	
Post-Employment Benefit	
Total	

32. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The fair preparation and presentation of the financial statements as of September 30, 2025 is the responsibility of management, and has been approved by the Board of Directors for issuance on March 20, 2026.